

## Pemberdayaan Fungsi Manajemen pada Organisasi Risma Desa Tanjung Genting Mudik

Fauzi Putra<sup>1</sup>, Ravico<sup>2</sup>, Ahmad Khairul Nuzuli<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam Negeri Kerinci,

<p><b>E-mail :</b> pfauzi825@gmail.com</p>	<p style="text-align: center;"><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>Islamic youth management is the process of organizing, managing and directing all matters relating to Islamic youth activities, namely mosque-based processes to achieve common goals. The main problem at RISMA Tanjung Genting Mudik Village is in the process of managing its activities. Inaccurate activities and lack of knowledge about managing an organization. As a result, members' trust in the board slowly disappeared and made the RISMA organization vacuum for several years. With the implementation of the management function, these problems can be resolved properly. The method used is the social approach method. The intended social approach is to convey the aims and objectives of this Field Study activity. After the implementation of the management function, RISMA activities can run again quite effectively. Every activity will not succeed optimally without good management. So that management is needed to achieve the goals of the Islamic Youth of the Nurul Iman-At Taqwa Mosque. So the management function is important in running an organization.</i></p> <p><b>Keyword :</b> <i>organizing; managing; organization</i></p>
<p><b>Submitted :</b> Agustus 2021</p>	
<p><b>Reviewed :</b> Mei 2022</p> <p><b>Accepted :</b> Juli 2022</p>	

## **PENDAHULUAN**

Institut Agama Islam Negeri Kerinci sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU,2012:No.12). Manajemen sama tuanya dengan usia kehidupan manusia, karena manusia tidak dapat secara langsung maupun tidak langsung, disadari atau tidak, menyimpang dari prinsip manajemen dalam kehidupan sehari-hari. dalam pandangan Islam, semua prosedur harus diikuti dengan benar, dan tidak boleh asal-asalan, baik kecil maupun besar tidak dapat diabaikan.

Manajemen juga telah di singgung dalam potongan Q.S As-Sajadah ayat 5 yang berbunyi:

يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: *Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.*

Jelas dari terjemahan ayat di atas bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (Al-Mudabbir/manager). Keteraturan alam semesta ini merupakan bukti agung pengelolaan Allah atas alam semesta ini. Akan tetapi, karena manusia yang diciptakan oleh Allah swt adalah khalifah di muka bumi, maka ia harus mengatur dan menguasai bumi ini semaksimal mungkin, karena Allah telah mengatur hal tersebut (alam semesta) (Kemenag,2013:41).

Menurut George R. Terry, manajemen adalah suatu proses khusus dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian tindakan yang menggunakan SDM dan sumber daya lainnya untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Terry,2006:3). Jadi, Dalam konteks manajemen, ada 4 komponen penting yaitu perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*Actuating*), Pengendalian (*controlling*).

Berdasarkan pengertian manajemen di atas, penulis mengimplikasikan bahwa manajemen adalah proses pengelolaan, pengorganisasian, dan pengarahan segala rencana untuk mencapai tujuan bersama.

*“Remaja, pemuda dan pemudi adalah harapan umat. Masa depan umat Islam akan sangat tergantung pada kualitas iman dan taqwa remaja Islamnya. Remaja dari kalangan umat Islam didaerah perkotaan, kurang akrab dengan masjid. Hal ini mungkin disebabkan orang tua muslim di daerah perkotaan masih belum menyadari pentingnya menyiapkan generasi muda yang berwawasan Islam. Misalnya orang tua jarang menyuruh anak remajanya untuk belajar ngaji Al-Qur’an dan Bahasa Arab. Mereka lebih cenderung menyuruh anaknya belajar bahasa Inggris. Remaja Islam juga lebih mempelajari musik-musik Barat dibandingkan dengan musik yang bermuansa Islam” (Babinrohis,2004:144).*

Masa peremajaan anak sesuai dengan masa pubertas, dimulai dari umur 12/13 sampai dengan usia 20 tahun. Pada tahap ini, impuls menjadi aktif kembali, dan kelenjar doktrin dengan cepat tumbuh dan berfungsi, mempercepat pertumbuhan dan kematangan (Soemanto,2012:65).

Masjid adalah organisasi yang menjadi pusat ibadah, dakwah, dan peradaban Islam. Masjid bagi umat Islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan baik makna fisik maupun makna spiritual. Kata masjid itu sendiri berasal dari kata “*sajadahyasjidu-sujudan-masjdian*” yang artinya tempat sujud (Babinrohis,2004:4).

Remaja Masjid merupakan bentuk aktivitas yang tumbuh dan berkembang, namun kehadirannya tidak muncul begitu saja, berawal dari usaha-usaha menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang melibatkan anak muda. Remaja Masjid adalah perkumpulan anak muda yang mengorganisir dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan dan keagamaan di sekitar masjid (Majid,2004:130).

Remaja Islam Masjid adalah perkumpulan/perserikatan remaja-remaja yang membentuk sebuah organisasi yang berkecimpung di kemasjidan dengan tujuan tertentu.

Agar pengelolaan masjid lebih efektif dan efisien, perlu diterapkan ilmu manajemen yang sangat berguna dan diperlukan dalam berbagai bidang dan kegiatan termasuk organisasi. begitu juga di Masjid At-Taqwa Desa Tanjung Genting Mudik, para pemuda yang berpotensi sebagai pewaris harapan agama memiliki potensi untuk mengembangkan masjid, yang akan lebih efektif memajukan kemakmuran dan kejayaan masyarakat pada masa sekarang dan di

masa depan. Pemberdayaan dan kepedulian terhadap generasi muda bertujuan untuk menjadikan mereka generasi muda yang unggul, yaitu generasi muda yang bertaqwa, beriman, berilmu, terampil, dan berakhlak mulia. Ada banyak cara mendidik pemuda muslim, termasuk kegiatan remaja masjid.

Sebagai salah satu organisasi terpenting dalam pengelolaan masjid, remaja masjid sangat perlu diberdayakan untuk mewujudkan cita-cita menjadikan masjid sebagai pusat kehidupan masyarakat. Salah satu jenis kegiatan publik yang berkaitan dengan masjid adalah Remaja Islam Masjid (RISMA). Menurut pengamatan yang dilakukan, RISMA di Desa Tanjung Genting Mudik ini patut mendapat perhatian untuk pengembangan sumber daya manusianya (pengurus dan keanggotaan). Pasalnya, remaja masjid di desa ini sudah lama tidak dijalankan. Hal ini dikarenakan anak muda di desa tersebut tidak tertarik untuk bergabung dengan organisasi RISMA.

Organisasi RISMA Nurul Iman-At Taqwa desa Tanjung Genting Mudik sudah berdiri sangat lama. Sejak tahun 2000, kegiatan-kegiatan RISMA ini dahulunya sudah berjalan dengan baik dan dirasakan manfaatnya baik dari masyarakat maupun pihak masjid. Namun dalam beberapa tahun terakhir ini, organisasi ini beransur-ansur berhenti kegiatannya.

Organisasi ini dibentuk bertujuan untuk membina remaja agar menjadi pribadi yang shaleh shalehah, orang yang beriman, berilmu dan berakhlak mulia. Dan juga memalui organisasi ini diharapkan remaja bisa menanamkan jiwa sosial yang tinggi.

Risma Nurul Iman-At Taqwa telah dikenal luas di pemerintahan desa, terutama di kalangan masyarakat. Semua kegiatan Risma Nurul Iman-At Taqwa mendapat dukungan kuat dari masyarakat. Risma Nurul Iman-At Taqwa sering diundang untuk berpartisipasi dalam acara-acara penting di desa. Karena hubungannya dengan pengurus masjid, remaja masjid berkewajiban memakmurkan masjid, oleh karena itu kegiatan berorientasi masjid selalu menjadi program utama.

Namun, di era globalisasi yang terus berkembang banyak remaja yang sudah tidak tertarik dengan kegiatan risma. Para remaja lebih mementingkan dan mengikuti arus globalisasi yang lebih banyak menjerumuskan dari pada memberi

dampak positif jika kita tidak memilahnya dengan selektif. Setiap tahun kegiatan di masjid desa Tanjung Genting Mudik ini terus berkembang dalam bidang sosial.

Manajemen remaja Islam adalah proses pengorganisasian, pengelolaan dan pengarahan semua hal yang berkaitan dengan kegiatan pemuda Islam, yaitu proses-proses yang berbasis masjid untuk mencapai tujuan bersama.

Setiap kegiatan tidak akan berhasil secara maksimal tanpa adanya Manajemen yang baik. Sehingga Manajemen sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan dari Remaja Islam Masjid Nurul Iman-At Taqwa.

Permasalahannya yaitu pada proses memanajemen kegiatannya. Tidak tepatnya kegiatan dan kurangnya pengetahuan tentang memanajemen sebuah organisasi. Akibatnya, kepercayaan anggota terhadap pengurus perlahan hilang dan membuat organisasi RISMA tersebut vakum beberapa tahun.

Seperti yang kita ketahui bersama, kemakmuran masjid membutuhkan organisasi yang berfungsi dengan baik. Organisasi remaja masjid membutuhkan aktivis profesional yang berkualitas. aktivis profesional yang berkualitas ini harus memiliki ilmu manajemen setidaknya bisa mengimplementasikan fungsi Manajemen.

Mempertimbangkan pentingnya hal tersebut, maka selaku pengabdian IAIN Kerinci di Desa Tanjung Genting mudik melakukan pengabdian melalui **“Pemberdayaan Fungsi Manajemen Pada Organisasi RISMA Nurul Iman-At Taqwa Desa Tanjung Genting Mudik”** agar RISMA di desa tersebut tidak vakum dan mau diikuti oleh generasi muda yang ada di desa tersebut.

## **METODE**

### **Metode Pendekatan sosial**

Dalam melaksanakan kegiatan Studi Lapangan telah direncanakan sebuah pendekatan sosial terhadap obyek Desa Tanjung Genting Mudik, Kecamatan Gunung Kerinci, Kabupaten kerinci. Pendekatan sosial yang dimaksud ialah penyampaian maksud dan tujuan dari kegiatan Studi Lapangan ini. Dengan cara observasi langsung menuju tempat kegiatan dan mencari informasi ke Instansi yang berkaitan dengan bahan untuk menyusun perencanaan kegiatan Studi Lapangan.

Pendekatan sosial adalah pendekatan yang dilakukan oleh penulis terhadap khalayak masyarakat di tempat pengabdian dilakukan, sehingga pengabdian tersebut mampu untuk menjalin komunikasi dan menumbuhkan partisipasi dari masyarakat sasaran kegiatan pengabdian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Profil**

Organisasi Remaja Islam Masjid Nurul Iman-At Taqwa ini terletak di desa Tanjung Genting Mudik kecamatan Gunung Kerinci kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. RISMA ini didirikan sejak tahun 2000. Pada saat itu diketuai oleh ustadz BASRUL, S.Pd.I yang sekaligus sekarang sebagai pembina RISMA desa Tanjung Genting Mudik. Keadaan yang mendorong berdirinya organisasi ini yaitu agar mempersatukan remaja-remaja Islam yang ada di desa Tanjung Genting Mudik dan dengan melihat kondisi remaja-remaja pada saat itu yang jauh dari nilai dan norma agama, serta remaja yang enggan mendekati masjid.

### **B. Visi dan Misi RISMA Nurul Iman-At Taqwa**

Pada organisasi remaja masjid (RISMA) Nurul Iman-At Taqwa ini memiliki visi dan misi dalam pencapaian tujuan, di antaranya:

#### 1. Visi

Menjadikan Remaja Islam Masjid Nurul Iman-At Taqwa Sebagai Remaja berjiwa sosial tinggi dan berkarakter Dalam Pencapaian Iman, Ilmu dan Amal

#### 2. Misi

- a. Menjunjung tali silaturahmi baik anggota maupun warga
- b. Membangun potensi setiap anggota
- c. Meningkatkan pola pikir dan kedewasaan dalam bertindak
- d. Menjaga akhlaqul karimah dan norma keagamaan
- e. Menumbuhkan jiwa bersosial yang tinggi

### **C. Jumlah Anggota**

Mengenai jumlah anggota RISMA yang mengikutinya yaitu sekitar 30 orang. Namun pada saat ini anggotanya banyak yang tidak aktif. Anggota yang aktif sekitar kurang lebih 10 orang Karena memang sudah lam tidak dijalankan. Yang rata-rata berumur 15-21 tahun.

### **D. Pemberdayaan Fungsi Manajemen Pada RISMA Nurul Iman-At Taqwa Desa Tanjung Genting Mudik**

Pada awal didirikan organisasi RISMA di desa Tanjung Genting Mudik kegiatan-kegiatan yang dilakukan sudah sangat efektif. Baik dari segi kegiatan sosialnya, maupun kegiatan keagamaannya. Namun beberapa tahun terakhir ini, organisasi RISMA ini mulai mengalami kemunduran. Itu disebabkan organisasi RISMA ini tidak dikelola dengan baik, dan tidak diciptakannya iklim organisasi yang baik oleh pemimpin organisasi. Dan juga pemimpin organisasi kurang memiliki jiwa kepemimpinan yang bagus sehingga kepercayaan anggota organisasi terhadap pemimpin menghilang.

Mengakibatkan organisasi ini vakum dan tidak berjalan lagi sebagaimana mestinya. Seperti kegiatan sosial dan keagamaannya sudah mulai dihentikan. Kurangnya partisipan atau mulai menghilangnya keaktifan anggota remaja masjid. Banyak remaja-remaja yang tidak berminat lagi mengikuti organisasi RISMA ini.



**Gambar 1: Sosialisasi dan koordinasi dengan KADES Tanjung Genting Mudik**

Oleh karena itu, setelah berkoordinasi dengan KADES dan melihat situasi organisasi ini semakin terpuruk, penulis tergerak untuk menghidupkan kembali organisasi RISMA Nurul Iman-At Taqwa desa Tanjung Genting mudik ini melalui pengabdian kepada masyarakat. Agar hal tersebut bisa terwujud, perlu diterapkan fungsi manajemen pada organisasi ini.

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan adalah proses memutuskan tujuan apa yang ingin dicapai dalam periode waktu tertentu di masa depan dan bagaimana mencapainya.

Dalam perencanaan ini, dibuat program-program untuk pelaksanaan kegiatan. Adapun beberapa program yang telah dirancang yaitu:

a. Kegiatan mingguan seperti:

1) Pengajian rutin

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu pada jam 19.30-20.15. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pengajian yasiin, pengajian al-qur'an, kajian hukum bacaan, fiqih, dan materi keagamaan lainnya. Tujuan dari kegiatan ini agar anggota membiasakan dan lancar membaca al-qur'an dan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada anggota tentang fiqih (hukum Islam).

2) Rapat mingguan

Kegiatan ini dilakukan setelah pengajian rutin 20.15-21.00. kegiatan ini berbentuk diskusi dan evaluasi kegiatan-kegiatan sebelumnya. Melihat apakah sudah ada perkembangannya dari kegiatan sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk feedback anggota apa yang akan dilakukan selanjutnya agar lebih efektif dan efisien kegiatannya.

3) Kas minggu

Karena kegiatan remaja masjid tidak mendapatkan dari pihak pemerintahan atau pihak masjid, jadi dalam bentuk pemenuhan keperluan organisasi, pengurus membuat kas RISMA yang dibayar setiap minggu sebanyak Rp.2.000. Ini adalah iuran wajib anggota RISMA yang digunakan untuk keperluan kegiatan-kegiatan RISMA.



b. Kegiatan bulanan seperti:

1) Bakti sosial

Kegiatan ini dilaksanakan setiap pertengahan bulan. Kejadiannya berupa gotong royong membersihkan masjid, membersihkan desa, dll.



**Gambar 2: Gotong Royang Di Masjid At-Taqwa Tanjung Genting Mudik**

2) Halal bihalal antar anggota

Kegiatan ini dilaksanakan pada akhir bulan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar anggota.

c. Kegiatan tahunan

Yaitu kegiatan yang difokuskan pada hari-hari besar Islam. RISMA diwajibkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan hari besar Islam. Seperti maulid nabi, isra' mi'raj, kegiatan ramadhan dan lain sebagainya.

d. Membuat peraturan atau tata tertib RISMA seperti:

- 1) Setiap mengikuti kegiatan harus berpakaian muslim dan sopan.
- 2) Membayar uang kas setiap pertemuan Rp.2.000,00.
- 3) Setiap kegiatan diabsen
- 4) Jika anggota tidak hadir dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan, denda di hitung 1 kali tidak hadir = Rp.5.000.
- 5) Saat diluar kegiatan tidak boleh mencoret nama baik RISMA. Baik di sekolah maupun kehidupan bermasyarakat.
- 6) Membuat kartu anggota

Semua program tersebut bertujuan agar menarik remaja agar ikut kembali RISMA dan agar kegiatan RISMA ini tidak dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Maksudnya setiap kegiatan yang diadakan memiliki manfaat bukan hanya untuk remaja namun juga bermanfaat untuk masyarakat.

## **2. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian mengacu pada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendirian suatu organisasi, dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan perilaku organisasi dalam cara mencapai tujuannya. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan mengatur semua sumber sumber yang diperlukan, termasuk manusia, sehingga pekerjaan yang dikehendaki dapat terlaksana dan sesuai dengan apa yang di kehendaki.

Pengorganisasian disini berfungsi untuk mengelompokkan orang-orang sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing agar dapat mengelola kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan sesuai dengan tujuan yang direncanakan dan mencapai hasil yang memuaskan.

Pada fungsi pengorganisasian, penulis membantu RISMA dalam penyusunan kembali struktur organisasi yang efektif dan efisien. Membagi tugas sesuai dengan keahliannya masing-masing. Dan juga mengganti nama devisi-devisi yang ada pada kepengurusan priode sebelumnya. Adapun pembagiannya yaitu:

- a. Ketua RISMA
- b. Wakil Ketua
- c. Sekretaris
- d. Bendahara I
- e. Bendahara II
- f. Devisi Humas dan Kerjasama
- g. Devisi dakwah
- h. Devisi seni
- i. Devisi IT

Devisi-devisi yang dibuat memang tidak banyak, dikarenakan keterbatasan anggota. Belum banyak yang mengikuti kegiatan RISMA kembali.

Ada devisi yang diubah dan diganti agar lebih efisien pengelolaannya walaupun jumlah anggotanya sedikit.

Karena masa jabatan tahun 2019-2020 sudah habis, maka dalam proses pengorganisasiannya sudah dibentuk ulang untuk pengurusnya. Awal untuk pengorganisasiannya yaitu memilih pengurus intinya. Seperti pemilihan ketua, wakil ketua, seretaris, bendahara. Dan selanjutnya menorganisasikan devisi-devisi sesuai dengan keahliannya. Kegiatan ini diadakan di musyawarah atau setelah pengajian rutin. Pengurus yang terpilih diantaranya:

- a. Ketua : Riksan Pranata
- b. Wakil Ketua : Nia Putri Angela
- c. Sekretaris : Tetiliya
- d. Bendahara I : Tera Maya Suci
- e. Bendahara II: Ian
- f. Devisi Humas dan Kerjasama: Agil Mohandra
- g. Devisi dakwah: Andra
- h. Devisi seni : Sindy
- i. Devisi IT : Dedes

### **3. Pelaksanaan (*Actuating*)**

Pelaksanaan dapat diartikan sebagai keseluruhan upaya, metode, teknologi, dan metode untuk mendorong anggota organisasi bekerja dengan rela dan sejujur-jujurnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Dalam kehidupan sebuah organisasi, jenis fungsi ini adalah fungsi yang paling penting, karena meskipun rencana terstruktur dengan baik dan orang-orang dan tim terorganisir dengan baik, pemimpin tidak dapat mempromosikan organisasi atau mencapai tujuannya. Untuk mengesankan orang, pemimpin perlu memahami motivasi pemimpin dan anggota untuk menjadikan mereka anggota organisasi.

Adapun langkah yang penulis tempuh dalam realisasi fungsi pelaksanaan pada RISMA yaitu:

- a. Memberikan bimbingan

Pemberian bimbingan ini ditujukan untuk para pelaksana kegiatan dan anggota, baik berupa perintah maupun petunjuk dalam bentuk lisan maupun tulisan. Seperti memberikan arahan pada saat rapat, pengajian rutin, dan lain sebagainya.

b. Membangun komunikasi

Dalam melakukan komunikasi RISMA telah melaksanakannya dengan baik. Namun, dari penulis menyarankan kepada semua anggota, metode komunikasi yang baik itu tidak harus formal. Komunikasi yang humoris namun membangun dapat juga dilakukan.

c. Memberikan motivasi

Memberikan motivasi kepada pengurus dan anggota agar bekerja keras dalam melaksanakan setiap program kerja yang telah direncanakan. Motivasi yang diberikan dalam bentuk pujian atau penghargaan.

Penulis senantiasa memberikan bimbingan, motivasi serta membangun komunikasi yang baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pengurus dan anggota agar pelaksanaan program kerja atau kegiatannya berjalan dengan baik dan tidak terkendala.



**Gambar 3 : musyawarah RISMA**

Untuk pelaksanaannya, setelah dibimbing kurang lebih selama 2 bulan ini kegiatan RISMA sudah cukup efektif. Dibandingkan kegiatan sebelumnya yang pelaksanaannya kadang ada kadang tidak, kegiatan yang sekarang lebih baik.

Setiap minggunya selalu diadakan kegiatan, setidaknya-tidaknya mengajian rutin selalu dilaksanakan. Setelah di realisasikannya fungsi pelaksanaan, kegiatan RISMA yang dulu terbangkalai sekarang aktif kembali walau hanya kegiatan kecil.

#### **4. Pengawasan (*Controlling*)**

Pengawasan ini dilakukan agar proses dalam proses kegiatan dan pembinaan kepada RISMA tidak keluar dari arah dan tujuan, oleh sebabnya hal ini perlu untuk dilakukan.

Pengendalian/pengawasan disini berfungsi untuk mengawasi setiap kegiatan ataupun program kerja yang dilaksanakan, agar terlaksana dengan lancar dan sesuai yang di inginkan. Pengendalian/pengawasan dilakukan ketika sedang melaksanakan kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial, mengawasi apa sudah berjalan dengan baik atau tidak.

Pengawasan disini berfungsi untuk mengawasi setiap kegiatan ataupun program kerja yang dilaksanakan, agar terlaksana dengan lancar dan sesuai yang di inginkan. Setelah mengawasi kegiatan-kegiatannya, semua berjalan dengan baik. Pelaksanaan programnya cukup baik dan peraturan-peraturan yang dibuat sudah ditaati dengan baik.

Dalam hal ini juga, yang dilakukan penulis yaitu membantu pengurus mengadakan penilaian atau mengevaluasi sejauh mana pemahaman remaja terhadap apa yang telah diberikan dalam pembinaan.

#### **E. Monitoring Dan Evaluasi**

Adapun bentuk Monitoring dan evaluasi rutin yang penulis lakukan pada RISMA ini dilakukan setiap minggu sekali, karena evaluasi ini hanya sekitar kurang satu jam saja yang membahas memastikan tugas pengurus sudah berjalan, membahas kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan di masjid agar kegiatan yang akan datang lebih baik lagi. Semua program kerjanya telah terlaksana dengan baik. Namun, kendalanya pada pengontrolan anggotanya yang sulit. Ini perlu diperbaiki oleh pengurus RISMA.

Yang perlu dievaluasi untuk selanjutnya yang itu bentuk mengontrolannya harus baik agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik. Dan juga bentuk strategi untuk menarik lebih banyak remaja agar mau mengikuti RISMA ini.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

### **1. Faktor Pendukung**

- a. Narasumber mudah untuk diwawancara
- b. Program yang disampaikan sangat diapresiasi oleh tokoh-tokoh terkait dan masyarakat
- c. Penjelasan narasumber sudah cukup detail
- d. Semangat remaja di desa Tanjung Genting Mudik dalam mengikuti kegiatan RISMA
- e. Latar belakang pendidikan anggota RISMA yang sebgaaian besar, pelajar dan mahasiswa, sehingga berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia dan dinamisasi organisasi berjalan dengan baik
- f. Anggota sangat mendukung penyusunan struktur ulang
- g. Penyusunan bukan hanya dilaksanakan oleh pengurus tetapi juga anggota
- h. Banyaknya masukan-masukan dari anggota yang bisa dijadikan acuan penyusunan struktur
- i. Dibantu oleh pembina.
- j. Ketua yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, serta ikut serta dalam berjalannya pembinaan

### **2. Faktor Penghambat**

- a. Sebagian masyarakat tidak mendukung program kerja, karena dipandang suatu kegiatan yang kurang bermanfaat.
- b. Sumber dana hanya berasal dari kas RISMA sehingga tidak memungkinkan membuat kegiatan-kegiatan yang cukup berpengaruh
- c. Kegiatan RISMA bukan menjadi kegiatan primer.
- d. Kurangnya media yang digunakan untuk penyusunan struktur
- e. Masih banyak yang tidak mau mengajukan diri menjadi pengurus
- f. Anggotanya sulit dikontrol

- g. Kurangnya pemateri yang dalam berjalannya pembinaan

## **KESIMPULAN**

Manajemen Remaja Islam Masjid (RISMA) adalah proses pengorganisasian, pengelolaan dan pengarahan semua hal yang berkaitan dengan kegiatan pemuda Islam, yaitu proses-proses yang berbasis masjid untuk mencapai tujuan bersama. Setiap kegiatan tidak akan berhasil secara maksimal tanpa adanya Manajemen yang baik.

Setelah diberdayakan fungsi-fungsi manajemen pada RISMA Tanjung Genting Mudik ini, rangkaian program atau kegiatan dapat berjalan lagi dengan cukup baik. Dan setelah para pengurus mengamati dan mempelajari strategi-strategi yang disampaikan oleh penulis masalah-masalah yang ada pun dapat diselesaikan dengan cukup baik oleh pengurus.

Bisa kita lihat dari output tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan sebuah organisasi haruslah diterapkan ilmu-ilmu manajemen didalamnya, karena sangat penting agar organisasi dapat berjalan baik dengan semestinya. Dan juga ketika terjadi masalah dapat ditangani dengan baik.

## **DAFTAR PUSKATA**

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdikarya.
- Babinrohis, Fokkus. ICMI Orsat Cempaka Putih, Yayasan Kado Anak Muslim, 2004. *Pedoman Manajemen Masjid*, Jakarta.
- Fahmi, Hamid. 2017. *Manajemen Pembinaan Remaja Masjid Nurul Yaqin Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung*. Bandar Lampung: UIN RIL.
- George R. Terry, Leslie W. Rue. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- George R. Terry, Winardi. 2006. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT. Alumni.

- Handoko, Hadi. 2001. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2015. *Manajemen*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kementerian Agama. 2013. *Al-Quran dan Terjemah*. Bandung: cordoba.
- Kusnawan dan Firdaus. 2009. *Manajemen Pelatihan Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ma'arif, Abdul Aziz. 2020. *Merajut Peduli Dengan Mengabdikan Di Tengah Pandemi*. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung
- Sholeh, Aziz. 2020. *Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid 19*. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung
- Siagian, Ondang P. 2007. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soemanto, Wasty. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-Undang no.12 tahun 2012 pasal 1 ayat 9
- Zuriah, Nurul Dan Hari Sunaryo. 2017. *Dinamika Historis Model Pendidikan Karakter Bangsa Dari Orla-Orba-Reformasi*. Malang: UMM Press